

BAB I

GAMBARAN UMUM PT.PERKEBUNAN NUSANTARA V

1.1 Sejarah Organisasi / Perusahaan

PT. Perkebunan Nusantara V (Persero), yang selanjutnya disebut “Perusahaan”, pada awalnya merupakan Badan Usaha Milik Negara yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) No. 10 tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996 tentang Penyetoran Modal Negara Republik Indonesia untuk pendirian Perusahaan. Pada awalnya merupakan konsolidasi proyek-proyek pengembangan kebun PT. Perkebunan (PTP) II, PTP IV dan PTP V di Provinsi Riau.

Anggaran Dasar Perusahaan diaktakan oleh Harun Kamil SH., Notaris di Jakarta dengan Akta No. 38 tanggal 11 Maret 1996 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-8333.HT. 01.01TH.96 tanggal 8 Agustus 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.80 tanggal 4 Oktober 1996 serta Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.8565/1996.

Anggaran Dasar Perubahan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sejalan dengan dengan terbitnya Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2014 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Perkebunan Nusantara III. Perusahaan *Holding* BUMN Perkebunan dengan PTPN III sebagai *Champion*.

Perusahaan Perdesember 2014 memiliki kebun inti sawit dengan total luas areal tanaman seluas 78.340,09 Ha dengan komposisi TM seluas 57.419,60 Ha, TBM seluas 17.540,09 Ha dengan komposisi TM seluas 17.540,09 Ha, TB/TU/TK seluas 2.736, areal bibitan seluas 127,40 Ha dan areal non produktif seluas 517 Ha. Perusahaan juga memiliki kebun inti karet dengan total luas areal 8.184 Ha dengan komposisi TM seluas 5.215 Ha, TBM seluas 2.898 Ha, TB/TU/TK seluas 68 Ha dan bibitan seluas 3 Ha.

Pengelolaan areal tanaman saat ini memasuki peralihan dari siklus tanaman pertama (Gen-1) menuju siklus tanaman kedua (Gen-2). Siklus pertama dimulai pada era tahun 1980-an melalui proyek-proyek yang pengembangan kebun eks PT. Perkebunan (PTP) II, IV dan V di

Provinsi Riau. Peralihan dari Gen -1 menuju Gen- 2 telah dimulai sejak tahun 2003 yang ditandai dengan *replanting* areal-areal tanaman usia tua/tua renta yang sudah menurun nilai ekonomis produksinya. Fase peralihan Gen-1 ke Gen-2 ini diperkirakan tuntas pada tahun 2017. Pada saat itulah, seluruh tanaman Perusahaan merupakan tanaman Gen-2 yang diharapkan lebih produktif dibandingkan Gen-1, sebagai buah dari inovasi berlanjut dibidang budidaya tanaman.

Pabrik Kelapa Sawit Sei Buatan PT.Perkebunan Nusantara V merupakan salah satu dari 12 (dua belas) Pabrik Kelapa Sawit yang dimiliki oleh PT. Perkebunan Nusantara V yang menghasilkan minyak sawit (CPO) dan inti sawit (kernel).

Adapun begitu Pabrik Kelapa Sawit Sei Buatan untuk Tahun 2016 ini memiliki sasaran mutu diantaranya adalah sebagai berikut:

Mutu CPO

1. Kadar kotoran maksimum = 0.02 %
2. Kadar air maksimum = 0.20 %
3. ALB maksimum = 4.50 %

Mutu Kernel

1. Kadar kotoran Maksimum = 6.00 %
2. Kadar air maksimum = 7.00 %
3. Rendemen CPO Kebun Inti = 22.63 %
4. Rendemen inti sawit maksimum = 4.91 %
5. Harga pokok maksimum = 303.61 Rp/Kg
6. Kapasitas olah minimum = 50 Ton/Jam
7. Mengolah TBS minimum = 265.068 Ton TBS/Tahun

Sejalan dengan pembangunan Perkebunan Inti Rakyat (PIR) di Sei Buatan yang berlokasi di Kecamatan Dayun Kabupaten Daerah Tingkat II Siak Sri Indrapura dibangun Pabrik Kelapa Sawit yang diberi nama PKS Sei Buatan.

Pabrik Kelapa Sawit Sei Buatan didesain berkapasitas 60 Ton TBS/Jam dengan dua tahap:

1. Tahap I : Kapasitas 30 Ton/Jam Tahun 1987
2. Tahap II : Kappasitas menjadi 60 Ton TBS/Jam Tahun 1988

Adapun sumber bahan baku (TBS) PKS Sei Buatan dipasok dari:

1. Kebun Sei Buatan Inti dengan luas : 3.043 Ha
2. Kebun Sei Buatan Plasma dengan luas : 9.500 Ha

Peraturan yang berlaku tentang hari dan jam kerja disesuaikan dengan peraturan dari Dinas Tenaga Kerja (DISNAKER). Penambahan hari dan jam kerja pada waktu tertentu akan diberikan upah lembur. Jam kerja pada PKS SBT adalah sebagai berikut:

- a. Kantor, gudang dan bengkel

Tabel 1.1 Jam Kerja Kantor, Gudang dan Bengkel

Senin-sabtu	
07:00 - 09:00	Bekerja
09:00 - 09:30	Istirahat
09:30 - 12:30	Bekerja
12:30 - 14:00	Istirahat
14:00 - 16:00	Bekerja

- b. Laboratorium dan pengolahan

Tabel 1.2 Jam Kerja Labooratorium dan Pengolahan

Senin-sabtu	
07:00 - 19:00	Pengolahan I
19:00 - 07:00	Pengolahan II

1.2 Visi dan Misi PT. PN V

VISI

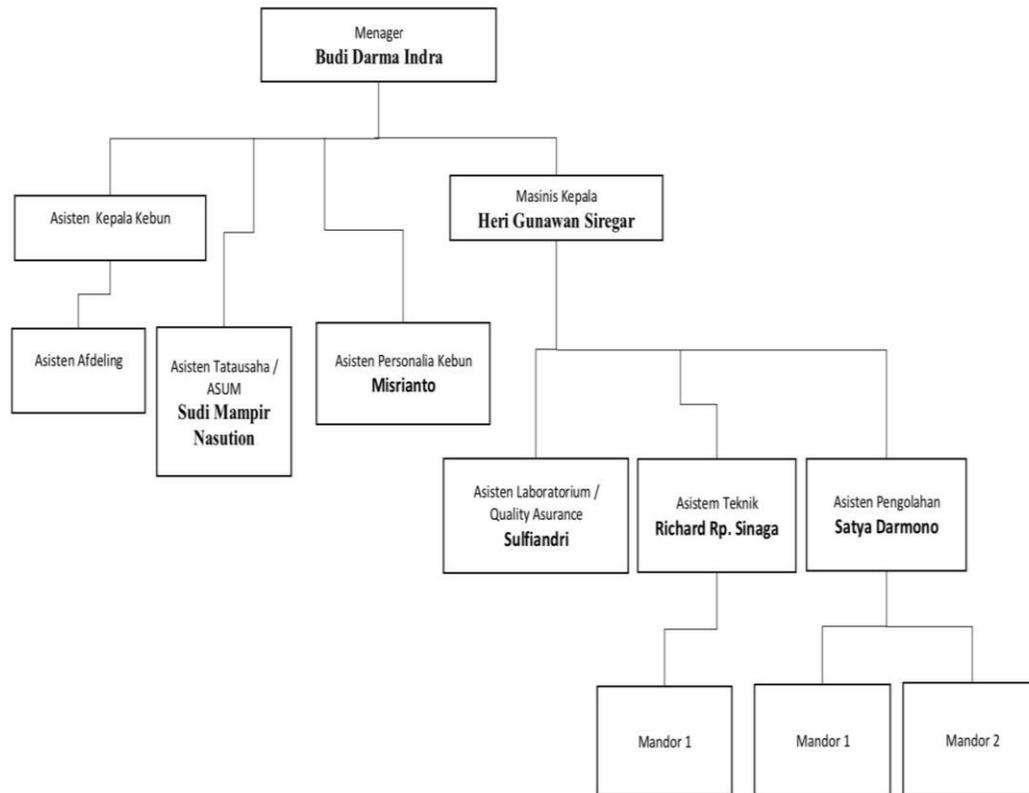
“Menjadi Perusahaan Agribisnis Terintegrasi yang Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan”

MISI

1. Pengelolaan Agro Industri Kelapa Sawit dan Karet secara efisien bersama mitra untuk kepentingan *stakeholder*.
2. Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, kriteria minyak sawit berkelanjutan, penerapan standar industri dan pelestarian lingkungan guna menghasilkan produk yang diterima oleh pelanggan.
3. Penciptaan keunggulan kompetiti dibidang SDM melalui pengelolaan sumber daya manusia berdasarkan praktek-praktek terbaik dan sistem manajemen SDM terkini guna meningkatkan kompetensi inti perusahaan.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Didalam sebuah perusahaan struktur organisasi mempunyai arti yang sangat penting untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi PT.Perkebunan Nusantara V PKS Sei Buatan disusun denganketentuan yang berlaku, pada intinya menjelaskan Segala fungsi dan tanggung jawab jabatan yang di emban.



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara V Sei Buatan

(Sumber: PT. Perkebunan Nusantara V Sei Buatan)

1.4 Ruang Lingkup Perusahaan

PT. Perkebunan Nusantara V Sei Buatan Merupakan perkebunan kelapa sawit. Disamping mengolah kebun sendiri, perusahaan juga bermitra usaha dengan petani plasma, yaitu pembelian hasil produksi. Kebun plasma berupa TBS (Tandan Buah Segar) kelapa sawit. Untuk mengelola hasil produksi perusahaan memiliki pabrik kelapa sawit. Hasil dari perkebunan akan diolah pabrik kelapa sawit (PKS) di kebun Sei Buatan.